

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Posisi perempuan dalam budaya patriarki, kerap kali sangatlah memprihatinkan, sebab mereka hanyalah makhluk kelas dua yang senantiasa menempati posisi yang tidak pernah menguntungkan. Dominasi patriarki telah membentuk sebuah ruang sempit penuh tekanan terhadap perempuan yang mengakibatkan keterbatasan perempuan dalam bertindak dan bertutur kata. Budaya patriarki mempraktikkan penindasan yang seringkali menghadirkan perempuan sebagai korban dari tindakan diskriminasi. Lebih dari itu, kebebasan perempuan selalu dibatasi atas dasar kepentingan laki-laki, misalnya, tindakan pemaksaan pernikahan pada anak perempuan, korban kekerasan, dan terpinggirkan dari ruang publik. Laki-laki memosisikan diri sebagai tuan yang penuh kuasa atas diri perempuan dan anak-anak. Penindasan terhadap perempuan dan anak bukanlah hal yang baru atau asing bagi masyarakat patriarki, sebab struktur sosial patriarki telah melegalkan sebuah posisi yang paling bawah bagi mereka. Otoritas pemegang kendali ada di tangan laki-laki.

Dewasa ini, banyak orang yang sudah menyadari akan keterbatasan dan penindasan terhadap perempuan dalam praktik patriarki. Kenyataan ini, menuai kritikan dari berbagai elemen masyarakat dan para pejuang kesetaraan gender, baik laki-laki maupun perempuan. Superioritas laki-laki dalam budaya patriarki ditentang keras oleh mereka melalui gerakan feminisme. Berangkat dari realitas penindasan, gerakan ini hadir untuk memperjuangkan keadilan dan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, baik di ruang publik maupun di lingkungan domestik. Mereka hadir untuk menentang realitas penderitaan yang sering dialami oleh perempuan. Banyak tokoh-tokoh hebat yang tampil dengan gagah berani untuk mengkritik sekaligus menentang

praktik diskriminasi ini, misalnya Mary Wollstonecraft, John Stuart Mill, dan Simone de Beauvoir. Selain mereka, Kesadaran akan realitas penindasan ini mendapat kritikan juga dari para sastrawan. Mereka memberikan kritikan melalui karya-karya sastra dengan tampilan tokoh-tokoh dalam cerita yang mempertegas penolakan mereka atas realitas ketidakberuntungan bagi perempuan. Eka Kurniawan dalam cerpen *Dongeng Sebelum Bercinta* memberikan sebuah kritikan terhadap realitas kawin paksa yang seringkali membelenggu perempuan dan anak-anak perempuan.

Cerpen *Dongeng Sebelum Bercinta* menampilkan sebuah gambaran tentang realitas diskriminasi terhadap perempuan dan anak. Alamanda sebagai tokoh sentral dalam ceritanya ini, mengalami tekanan dan dilematis rasa yang tidak berkesudahan. Dia ditampilkan oleh penulis sebagai anak dan perempuan yang membutuhkan kebebasan diri dalam menentukan pasangan hidupnya. Namun, keinginannya itu seakan tidak berdaya di hadapan sang ayah. Dia sudah dijodohkan dengan sepupunya sejak masih usia 10 tahun. Oleh karena itu, Sebagai anak perempuan yang menyadari akan keterbatasan dalam bertindak, maka ia melakukan penolakan. Namun, pemberontakannya itu tidak menuai hasil yang baik, bahkan ia dililit oleh rasa takut akan ketidakperawanannya, kawin paksa, pernikahan tanpa cinta, dan isu virgintas. Alamanda dilanda oleh rasa takut yang begitu besar. Dia dihadapkan situasi batas yang begitu menegangkan, sebagai anak perempuan dalam keluarga, dia tidak mampu berbuat apa-apa untuk melawan otoritas berkuasa sang ayah. Dia tampil sebagai gadis yang kalah di hadapan praktik patriarki. Dominasi ayah dalam hal pemilihan jodoh, prinsipnya, telah membelenggu hidupnya. Dia tidak merasa bebas, sebagai anak perempuan yang mempunyai hak untuk menentukan hidupnya. Namun, haknya dirampas seakan diperdagangkan oleh ayahnya. Oleh karena itu, Alamanda tampil dengan gagah untuk memberontak terhadap keputusan ayahnya. Dia menolak kawin paksa itu, tetapi kekuataannya untuk bertahan tidak lama. Akhirnya, dia jatuh pada otoritas berkuasa sang ayah. Dia tetap menikah dengan sepupunya, walaupun hatinya menolak.

Pemberontakan Alamanda dapat dikatakan sebagai usahanya untuk melawan dominasi laki-laki atas dirinya. Dia menyadari akan haknya untuk berekspresi secara bebas dalam menentukan pilihan hidup. Dia menolak kawin paksa itu, karena haknya dirampas. Dia membuat cerita yang tidak bersambung didasarkan pada isu virginitas yang melekat atas dirinya. Dia meminta untuk diperkosa oleh pacarnya dengan alasan bahwa dia tidak mencintai sepupunya itu. Perjuangan Alamanda ini, hanya mau menunjukkan bahwa, banyak anak perempuan dan perempuan menjadi korban dari keganasan praktik patriarki yang merajalela dalam masyarakat. Usahnya untuk menolak merupakan manifestasi nyata dari rasa kekecewaan terhadap keputusan ayah yang terlalu mengintervensi terhadap kebebasan pribadinya.

Berdasarkan kenyataan ini, maka banyak pihak dituntut untuk melindungi dan menjaga martabat dan harga diri anak dan perempuan, salah satunya negara. Negara melalui Komnas HAM berperan penting dalam melindungi hak-hak perempuan dan anak-anak. Oleh karena itu, untuk membentuk sebuah siklus kehidupan yang harmonis antara laki-laki dan perempuan, Negara diberi kebebasan untuk mengatur dan membentuk UU Perlindungan terhadap hak-hak rakyatnya, secara khusus hak untuk hidup dan berekspresi secara bebas. Perempuan dan laki-laki, harusnya mendapat porsi hukum yang sama dan sederajat di hadapan hukum.

5.2 Saran

Sebelum mengakhiri tulisan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran, pertama-pertama kepada semua orang untuk harus berani keluar dari konstruksi budaya yang tidak adil dan memandang rendah perempuan dan anak. Semua harus dengan tegas untuk menghilangkan stereotip gender yang menempatkan posisi perempuan sebagai yang kedua atau ter subordinasi dalam budaya, sebab kaum perempuan dan anak memiliki harkat dan martabat yang sama seperti kaum pria.

Kaum laki-laki, harus menyadari bahwa perempuan dan anak perempuan diciptakan bukan untuk ditindas, melainkan dijadikan sebagai teman sahabat yang senantiasa menghargai satu sama lain. Laki-laki harus sadar bahwa perempuan dan

anak memiliki kodrat yang sama dengan mereka. Oleh karena, mereka harus bisa keluar dari lingkaran patriarki agar tidak terjadi lagi tindakan diskriminasi. Kaum laki-laki juga, harus bisa menerima perjuangan perempuan untuk keadilan dan kesetaraan, bukan sebaliknya, melawan lagi perjuangan mereka. Subordinasi perempuan dalam budaya patriarki, pada dasarnya, karena pandangan laki-laki yang menempatkan perempuan sebagai kelas dua.

Kaum perempuan, harus berusaha untuk keluar dan membebaskan diri dari tekanan laki-laki. Dalam upaya ini, perempuan harus berani untuk mengaktualisasikan diri di ruang publik, serta menyerukan tanpa takut untuk persamaan hak dan kewajiban. Perempuan harus berani mengungkapkan segala kekerasan yang mereka alami, secara khusus upaya laki-laki yang mengekang kebebasan mereka dalam menentukan pilihan hidup.

Orang tua, lebih memperhatikan lagi kebebasan anak dalam berekspresi tanpa harus mengintervensi terlalu dalam. Anak mempunyai tujuan hidup dan cita-cita yang sudah ia canangkan. Perilaku menyimpang yang sering dilakukan oleh kaum remaja, pada dasarnya, karena kekecewaan mereka terhadap pengekangan atas hak-hak dan kebebasan mereka. Tidak salah, jikalau orang tua mengkhawatirkan masa depan anak-anaknya, tetapi intervensi orangtua ada batasnya, sebab anak mempunyai mimpinya sendiri.

Pemerintah dan Komnas HAM, untuk lebih memperhatikan kasus-kasus kekerasan yang dialami oleh perempuan dan anak dalam masyarakat. Lembaga ini harus hadir untuk melindungi dan menjaga rakyatnya dari segala ancaman kekerasan.

Akhirnya, penulis mengajak semua pembaca skripsi ini untuk lebih memperhatikan kesederajatan antara sesama, baik perempuan ataupun laki-laki. Penulis juga sadar bahwa, dalam proses pengerjaan skripsi ini masih banyak keterbatasan, maka pembaca diminta untuk memberikan saran, agar penulis lebih teliti dalam mengerjakan sebuah karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS DAN ENSIKLOPEDIA

Eight Edition By R.E. Allen (ed.). *The Concise Oxford Dictionary of Current English*. England: Oxford University Press, 1990.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2007),

Pusat Bahasa Dapertemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia. *Hukum Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: PUSHAM UII, 2008.

BUKU

Aminudin. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.

Ananta Toer. Pramoedya. *Gadis Pantai*, ed. Joesoef Isak. Jakarta: Hasta Mitra, 2000.

Ani, Purwanti. *Kekerasan Berbasis Gender*. ed. Dewi Kusumaningsih dan Akhsanul In'am, Yogyakarta: Bildung, 2020.

Arifin, Firdaus. *Hak Asasi Manusia: Teori, Perkembangan, dan Pengaturan*, Yogyakarta: Thafa Media, 2019.

Bria, Benyamin Yosef. *Pastoral Perkawinan Gereja Katolik Menurut Hukum Kitab Kanonik 1983: Kajian dan Penerapannya (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2010.

Cleves, Mosse Julia. *Gender dan Pembangunan*, penerj. Hartian Silawati, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Damono, Sapardi Djoko. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.

Djajanegara, Soenarjati. *Kritik Sastra Feminis Sebuah Pengantar*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Djoharwinarlien, Sri. *Dilema Kesetaraan Gender*. Yogyakarta: Center for Politics and Government (PolGov), 2012.

- Erowati, Rosida, dan Ahmad, Bahtiar. *Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Handayani, Christina Siwi (ed). *Reprentasi Sosial: Seksualitas, Kesehatan, dan Identitas: Kumpulan Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma (USD), 2010.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Heroepoetri, Arimbi dan R. Valentina. *Percakapan Tentang Feminisme Vs Neoliberalisme*. Bandung: debtWATCH Indonesia, 2004.
- Itsna, Sugihastuti dan Hadi Saptiawan. *Gender dan Inferioritas Perempuan: Praktik Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Jassin, H.B. *Pengarang Indonesia dan Duniannya*. Jakarta: PT Gramedia, 1983.
- Jauharoti, Alfi. *Apresiasi Sastra Indonesia*, ed. Arif Mansyuri, Surabaya: UIN SA Press, 2014.
- Junus, Umar. *Dari Peristiwa ke Imajinasi: Wajah Sastra dan Budaya Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 1983.
- Kartowijono, Sujatin. *Perkembangan Pergerakan Wanita Indonesia*. Jakarta: Yayasan Idayu, Cet. II 1977.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, *Profil Perempuan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2020.
- Keraf, Gorys. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1982.
- . *Diksi dan Gaya Bahasa Komposisi Lanjutan I*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Komnas Perempuan: Respon Muhammadiyah, *Memecah Kebisuan: Agama Mendengar Suara Perempuan Korban Kekerasan Demi Keadilan*, edit. Oneng Nurul Bariyah, dan Siti 'Aisyah. Latuharhari 4B, Komnas Perempuan)
- Kurniawan, Eka. *Corat-coret di Toilet*. Jakarta: PT Gramedia, 2016.
- . *Lelaki Harimau*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- . *Pramoedya Ananta Toer dan Sastra Realisme Sosialis*. Yogyakarta: Yayasan Aksara Indonesia, 1999.

- Lon, Yohanes Severtius. *Hukum Perkawinan Sakramental dalam Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- Lubis, Mochtar. *Sastra dan Tekniknya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1997.
- Lusia, Palulungan, dkk. ed. *Perempuan, Masyarakat Patriarki dan Kesetaraan Gender*. Makassar: Yayasan Bakti, 2020.
- Minderop, Albertine. *Analisis Prosa Perwatakan dan Pemikiran Tokoh*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019.
- Mosse, Julia Cleves. *Gender dan Pembangunan*. penerj. Hartian Silawati, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Muhlis, Achmad, dan Mukhlis. *Hukum Kawin Paksa di Bawah Umur (Tinjauan Hukum Positif dan Islam)*. Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019.
- Nurliana, Nurliana, dkk. *Perananan Wanita Indonesia di Masa Perang Kemerdekaan 1945-1950*. Jakarta: Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, 1986.
- Nyoman, Kutha Ratna. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Orong, Yohanes. *Bahasa dan Sastra Indonesia (Bahan Kuliah di STFK Ledalero)*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.
- Pradopo, Rachmat Djoko. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Madah Universitas Press, 1997.
- Primariantari, dkk. *Perempuan dan Politik Tubuh Fantastis*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Pulthoni, Siti Aminah, dan Uli Parulian Sihombing. *Hak Anak adalah Hak Asasi Manusia (Modul Pelatihan Anak yang Berkonflik dengan Hukum (ABH) untuk Anak Jalanan)*, Jakarta: The Indonesian Legal Resource Center (ILRC).
- Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2019.
- Raymundus, Blolong. *Tahap-tahap Penelitian Antropologis*. Ende: Nusa Indah, 2008).
- S. Mahayana, Maman. *Ekstrinsikalitas Sastra Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Saidul, Amin. *Filsafat Feminisme (Studi Kritis Terhadap Gerakan Pembaharuan Perempuan di Dunia Barat dan Islam)*. Pekanbaru: Asa Riau, 2015.

- Saleh, K. Wantjik. *Hukum Perkawinan Indonesia*. Surabaya: Ghalia Indonesia, 1976.
- Sastrawati, Nila. *Laki-laki dan Perempuan Identitas yang Berbeda: Analisis Gender dan Politik Prespektif Post-Feminisme*. Makassar: Alauddin Press Makassar, 2018.
- Stuart Mill, John dan Harriet Taylor Mill, et.al. *The Subjection of Women* (John Stuart Mill) *Enfranchisement of Women* (Harriet Taylor Mill). London: Virago Press Limited, 1983.
- Stuers, Cora Vreede-De Stuers. *Sejarah Perempuan Indonesia Gerakan dan Pencapaian*. penerj. Rosa. Elvia, Pramita Ayuningtyas dan Dwi Istiani, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
- Tukan, Johan Suban. *Mengenal Kekasih*. Jakarta: Obor, 1987.
- Walters, Margaret. *Feminisme: Sebuah Pengantar Singkat*. penerj. Devi Santi Ariani, edit. Yus R., Yogyakarta: IRCiSoD, 2021.
- Wiyatmi. *Kritik Sastra Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- *Menjadi Perempuan Terdidik: Novel Indonesia dan Feminisme*. Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- *Perempuan dan Bumi dalam Sastra: Dari Sastra Feminis, Ekokritik, Sampai Ekofeminis*. Cantrik Pustaka, 2017.
- Yayasan Hidup Katolik. *Problema Perkawinan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1981.

JURNAL

- Ahmadi, Anas. "Lanskap Ekofeminisme dalam Sastra Indonesia", Prosiding Seminar Nasional Paramasastra di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Unesa, 2014.
- Akmala, Nisa. "Konstruksi Citra Feminisme Beyonce dalam Lirik Lagu *If I Were a Boy, Run the World Flawless*," *Jurnal Komunikasi*, 2017.
- Anggraini, Tri Riya. "Gagasan Emansipasi Wanita Melalui Konsep Tokoh Kartini," *PD SASTRA, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 3, Nomor 1*, Januari 2021.
- Ari Atu Dewi, Anak Agung Istri. "Dasar Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung dalam Memberikan Standar Pelayanan Bagi Perempuan dan Anak

- Korban Kekerasan,” dalam *Jurnal Magister Hukum Udayana*, Vol. 4. No. 3, September 2015.
- Ariani, Ni Lun. “Kesetaraan dan keadilan gender (KKG) dan Tantangan Global,” dalam *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 2008.
- Bakar, Abu. “Kawin Paksa (Problem Kewenangan Wali dan Hak Perempuan dalam Penentuan Jodoh),” *Al-Ihkam*, Vol. V. No. 1, Juni 2010.
- Bendar, Amin. “Feminisme dan Gerakan Sosial”, dalam *Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, vol. 13. No. 1, Juni 2019.
- Bennet, Judith M. “Feminism and History,” dalam *Gender and History ISSN 0953-5233*, Vol. 1. No. 3, Autumn, 1989.
- Bramantio. “Puitika Cerpen-cerpen Eka Kurniawan (The Poetics of Eka Kurniawan’s Short Stories),” dalam *Mozaik*, vol. 14. No. 2, Surabaya, Juli-Desember, 2014.
- C.P. Finda, Anesia dan Hari Basuki Notobroto. “Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Remaja yang Bertunangan,” dalam *Jurnal Biometrika dan Kependidikan*, Vol. 2. No. 2, Desember 2013.
- Darmasih, Ririn, Noor Alis Setiyadi dan Azizah Gama T. “Kajian Perilaku Sex Pranikah Remaja SMA di Surakarta,” dalam *Jurnal Kesehatan*, Vol. 4. No. 2, Desember, 2011.
- Deni, Melkisedek. “Habis Bencana, Berpijarkah Kemanusiaan Perempuan?” *Akademika* Vol. 18, No. 2, Ledalero, Januari-Juni 2021.
- Dian Islamiah, Nanda dan Hadiyatus Shofiyah. “Perlawanan Perempuan dalam Novel Cantik itu Luka Karya Eka Kurniawan: Tinjauan Feminisme Sosialis,” dalam *SENASBASA*, <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA> volume 3 nomor 2 tahun 2019 E-ISSN 2599-0519.
- Djoeffan, Sri Hidayati. “Gerakan Feminisme di Indonesia: Tantangan dan Strategi Mendatang,” *Mimbar* No. 3 Th.XVII, Juli-September 2001.
- Fadli, Ashabul. “Tinjauan Kepemimpinan perempuan dalam Politik Perspektif Feminisme,” *Jurnal Islam dan Demokrasi*, Vol. 1. No 4, September 2014.
- Fairuz, Achyadini. “Peluang dan Tantangan Penggunaan Hak Retaliasi dalam Kerangka *Dispute Settlement Understanding* (DSU) *World Organization* (WTO),” dalam *Jurnal Kertha Semaya*, Vol. 9. No. 2, 2021.

- Furoidah, Asri dan Alberta Natasia Adji. "Bentuk Komunikasi Teks pada Kumpulan Cerpen Corat-coret di Toilet," dalam *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, volume 12, nomor 1, Surabaya: Februari 2019.
- Gunawan, Lina. "Kesetaraan dan Perbedaan Laki-laki dan Perempuan: Kritik Terhadap Gerakan Feminisme," dalam *Societas Dei*, vol. 3. No. 2, Oktober 2010.
- Hanim, Hanim. "Peranan Wanita dalam Islam dan Feminisme Barat," dalam *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan*, volume 12. Nomor 2, 2020.
- Harahap, Ikhwanuddin. "Kekerasan dalam Rumah Tangga dalam Prespektif Gender," dalam *Jurnal Al-Maqasid*, volume 4. Nomor 1, Edisi Januari-Juni 2018.
- Hasanah, Uswatun. "Perempuan dan Hak Asasi Manusia dalam Prespektif Hukum Islam," dalam *Jurnal Hukum dan Pembangunan Tahun Ke-40*, No. 4, Oktober-Desember 2010.
- Hasibuan, Zulfan Efendi. "Asas Persetujuan dalam Perkawinan Menurut Hukum Islam (Menelaah Penyebab Terjadinya Kawin Paksa)," *Jurnal El-Qanuny*, Volume 5. Nomor 2, Edisi Juli-Desember 2019.
- Hekman, Susan. "John Stuart Mill's *The Subjection of Women*: The Foundations of Liberal Feminism," dalam *History of European Ideas*, Volume 15, 03 Januari 2012.
- Inayati, Inna Noor. "Perkawinan Anak di Bawah Umur dalam Prespektif Hukum, HAM, dan Kesehatan," dalam *Jurnal Bidan: "Midwife Journal"*, Volume 1. No. 1, Januari 2015.
- Irma Sakinah, Ade dan Dessy Hasanah Siti A. "Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia," dalam *118Share: Social Work Journal*, volume 7. Nomor 1. ISSN: 2339-0042 (p), ISSN 2528-1577.
- Jaya, Belardo Mega dan Muhammad Rusli Arafat. "Universalism Vs Cultrul Relatism dan Implementasinya dalam Hak Kebebasan Beragama di Indonesia," dalam *Pena Justisia: Media Komunikasi dan Kajian Hukum*, Vol. 17. No. 1, 2017.
- Jovani, Audra. "Perkembangan Gerakan Politik Perempuan di Indonesia," dalam *Jurnal Pamator*, Volume 7. No. 1, April 2014.
- Karim, Abdul. "Feminisme: Sebuah Model Penelitian Kualitatif," *SAWWA*, Volume 10. Nomor 1, Oktober 2014.

- Kurnianto, Ery Agus. "Pandangan Empat Tokoh Perempuan Terhadap Virginitas dalam Novel *Garis Perempuan Karya Sanif. B. Kuncoro: Prespektif Feminis Radikal*," dalam *Kandai, Volume 13. No. 2*, November 2017.
- Kusniati, Retno. "Sejarah Perlindungan Hak-hak Asasi Manusia dalam Kaitannya dengan Konsep Negara Hukum," dalam *Inovatif: Jurnal Hukum*, 2011.
- Kustanti, Erin Ratna. "Intensi Melakukan Seks Pranikah pada Mahasiswa Ditinjau dari Efektivitas Komunikasi Interpersonal Orangtua Anak," dalam *Prosiding Seminar Nasional Parenting*, 2013.
- Limbong, Josilia Lotto. "Kemampuan Menentukan Unsur Instrinsik Cerpen Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Palopo," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo Volume 2 Nomor 1*.
- Lubis, Syakwan. "Gerakan Feminisme dalam Era Postmodernisme Abad 21," dalam *Demokrasi, vol. V. No. 1*, 2006.
- Mahfudin, Agus dan Siti Musyarrofah. "Dampak Kawin Paksa Terhadap Kerhamonisan Keluarga," *Jurnal Hukum Keluarga Islam, Volume 4, Nomor 1*, April, 2019.
- Maulida, Natsya Atmim. "Privilese Kewarasan dalam Cerpen Tak Ada yang Gila di Kota Ini Karya Eka Kurniawan," dalam *Jurnal Kawruh Abiyasa Vol.1 No.1*, Surabaya, 2021.
- Mustakim, Hamdany. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah Mahasiswa Akademi Kebidanan Sinar Kasih Toraja Tahun 2016," dalam *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, Volume 12. Nomor 5*, 2018.
- Nanda, Dian Islamiyah dan Hadiyatus Shofiyah. "Perlawanan Perempuan dalam Novel *Cantik itu Luka Karya Eka Kurniawan: Tinjauan Feminisme Sosialis*," dalam *Prosiding SENASBASA volume 3 Nomor 2 tahun 2019*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- Ningrat, Made Adriawan Restu. "Perkawinan Anak di Bawah Umur Ditinjau dari Sudut Pandang Hukum Adat," dalam *Lex Privatum, Vol. VI/No. 8*, Oktober 2018.
- Nurchahya, Abraham. "Relevansi Budaya Patriarki dengan Partisipasi Politik dan Keterwakilan Perempuan di Parlemen," dalam *Jurnal Agastya, vol. 6. No. 1*, Januari 2016.
- Nurchahya, Arum. "Konsep dan Penyesuaian Diri Perempuan dalam Pernikahan Perjuduhan," *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 6. No. 1*, 2018.

- Nurmila, Nina. "Pengaruh Budaya Patriarki Terhadap Pemahaman Agama dan Pembentukan Budaya," dalam *KARSA*, Vol. 23. No. 1. (Bandung, Juni 2015), hlm. 1.
- Nurul, Dede. "Presepsi Masyarakat Mengenai Kesetaraan dalam Keluarga," dalam *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, Vol. 4. No. 2, Desember 2019.
- Purwaharsanto, FXS. "Perkawinan Adat di Indonesia Tinjauan dari Hukum Kanonik 1983," dalam *SAWI*, No. 8. Karya Kepausan Indonesia dan Komisi Karya Misioner, 1993.
- Perwitisari, Maria Endah. "Analisis Wacana Kritis Feodalisme dan Diskriminasi Perempuan Jawa dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer," dalam *Journal Ilmu Komunikasi*, Volume 7, Nomor 3, Yogyakarta, September-Desember 2009.
- Pohan, Muslim. "Fenomena dan Faktor Perkawinan Semarga (Studi Kasus Terhadap Masyarakat Batak Mandailing di Yogyakarta)," dalam *Al-Qadha: Jurnal Hukum Islam dan Perundang-undangan*, Volume 8. No. 1, Juni 2021.
- Pradana, Gede Yoga Kharisma. "Diskursus Fenomena Hamil di Luar Nikah dalam Pertunjukan Wayang Joblar," dalam *E-Jurnal Kajian Budaya Universitas Udayana*, Volume 1. Nomor 1, Desember 2012.
- Prasetyo, Kuncoro Bayu. "Membaca Diskursus Post-Feminisme melalui Novel Perempuan di Titik Nol," dalam *Jurnal Komunitas 2* (2), Semarang, 2010.
- Putera, I.B. "Novel-novel Pramoedya Ananta Toer: Refleksi Pendegradasian dan Interpretasi Makna Perjuangan Manusia," dalam *Humaniora*, Volume 15. No. 2, Surabaya: Oktober 2003.
- Putri, Nona Adinda Sagita. "Prespektif Gender dalam Novel Saman Karya Ayu Utami," dalam *Prosiding SENASBASA (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra)*, Volume. 3. Nomor 2, 2019.
- Rochaningsih, Nunung Sri. "Dampak Pergeseran Peran dan Fungsi Keluarga pada Perilaku Menyimpang Remaja," dalam *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Volume 2, Nomor 1, 2014.
- Rukayah. "Menyoal Realisme Sosial dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer dengan Analisis Strategi Naratif," dalam *Jurnal Publikasi Pendidikan Volume VI. Nomor 1*, Januari 2016.

- Samsidar. “Dampak Kawin Paksa Terhadap Kehidupan Rumah Tangga Pada Masyarakat Lamurukung Kabupaten Bone,” dalam *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum, dan Pengejarannya*, Volume XIV, Nomor 1, April 2019.
- Saputri, Yunita Ilhami dan Hidayani. “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pra Nikah Remaja,” dalam *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol. 05. No. 01, Maret, 2016.
- Septika, Luh Putu Sela. “Tanggungjawab dalam Penyelesaian Pelanggaran Hak Asasi Manusia,” dalam *Jurnal Magister Hukum Udayana*, Vol. 5. No. 4, Desember 2016.
- Shrasad, Herdi dan Muhammad Ridwan. “A Literary and Cultural Stare of the Red Thread Eka Kurniawan,” dalam *Konfrontasi Journal: Culture Economy, and Social Changes*, Medan, 6 (2) July 2019.
- Suhendi, Didi. “Isu Virgintas dalam Novel-Novel Indonesia Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa,” disampaikan pada konferensi Internasional Kesusatraann XXIII HISKI di Unlam, Banjarmasin, 6-9 November 2013.
- Suryadi, M. “Nilai Filosofis Peralatan Tradisional Terhadap Karakter Perempuan Jawa dalam Pandangan Masyarakat Pesisir Utara Jawa Tengah,” dalam *Nusa*, Vol. 13. No. 4, November 2018.
- Susanto, Nanang Hasan. “Tantangan Mewujudkan Kesetaraan Gender dalam Budaya Patriarki,” dalam *MUWAZAH*, Volume 7. Nomor 2, Desember 2015.
- Suwastini, Ni Komang Arie. “Perkembangan Feminisme Barat dari Abad Kedelapan Belas Hingga Postfeminisme: Sebuah Tinjauan Teoretis,” dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* Vol. 2, No. 1, April 2013.
- Suyanto. “Sosok Perempuan dalam Pandangan Bung Karno pada Memoar Sarinah: Sebuah Analisis Wacana Kritis Feminis,” dalam *NUSA*, Vol. 14. No. 3, Agustus 2019.
- Syahrul, Ninawati. “Mengungkap Prespektif Gender dalam Kehidupan Masa Kini Melalui Novel Aku Supiyah Istri Hardian Karya Titis Basino,” dalam *Kandai*, Volume 14. No. 1, Mei 2018.
- Wandi, Gusri. “Rekonstruksi Maskulinitas: Menguk Peran Laki-laki dalam Perjuangan Kesetaraan Gender,” dalam *Kafa'ah: Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, vol. V. No 2, 2015.

Witakania, S, dan Ferry Hasanah. "Reprentasi Femme Fatale dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan," *Poetika: Jurnal Ilmu Sastra*, Vol. V. No. 1, Universtas Padjadjaran, Juni 2017.

Yuniasti, Herlinda. "Analisis Struktur Naratif A.J. Greimas dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan," dalam *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, dan Pengajarannya*. Vol. 5. No. 2, Surabaya: Oktober 2019.

ARTIKEL

Buletin LPM Orange. "Romantika Sejarah Perempuan di Indonesia." Edisi pertama 2019.

Purwaharsanto. FXS. "Perkawinan Adat di Indonesia Tinjauan dari Hukum Kanonik 1983," dalam *SAWI*, No. 8. Karya Kepausan Indonesia dan Komisi Karya Misioner, 1993.

Renwarin. R. "Sekilas Tentang Perkawinan Adat: Suatu Tinjauan Sosio Antropologis," dalam *SAWI*, No. 8, Karya Kepausan Indonesia dan Komisi Karya Misioner, 1993.

INTERNET

Agnes, Tia . "Cantik Itu Luka: Eka Kurniawan Raih Penghargaan 'word readers,'" dalam *detikhot*, 22 Maret 2016, <http://hot.detik.com>. Diakses pada 10 September 2021.

----- . "Eka Kurniawan Raih Penghargaan 'FT/OppenheimerFunds Emerging Voices.'" dalam *detikhot*, Selasa, 27 September 2016, <http://hot.detik.com>. Diakses pada 9 September 2021.

Ayun, Ronna Qurranta. "Eka Kurniawan." dalam *Tribunnewswiki*, Kamis, 19 Maret 2020, <http://Tribunnewswiki.com>. Diakses pada 10 September 2021.

Books, Katalis. "Profil Penulis: Eka Kurniawan," 6 Years ago, <http://katalisbooks.wordpress.com>, diakses pada 29 Agustus 2021.

Gunadha, Reza dan Ummi Hadyah Saleh. "Sastrawan Eka Kurniawan Tolak Penghargaan Mendikbud, Santai," dalam *suara.com*. 10 Oktober 2019, <http://suara.com>. Diakses pada 11 September 2021.

Kurniawan, Eka. “Membayangkan Kembali (Kesusastraan Indonesia dan Dunia),” (disampaikan pada kuliah umum di Kafe Basabasi, Yogyakarta, 3 Maret 2018), <http://basabasi.co>. Diakses pada 31 Agustus 2021.

----- “Seperti Dendam....Will be Adapted into Feature Film,” dalam *Wordpress*, 6 Mei 2016, <http://ekakurniawan.com>. Diakses pada 7 September 2021.

Sari, Sri Maya. “O, Eka Kurniawan,” dalam 9 Februari 2021, <http://adebakri.wordpress.com>, diakses pada 8 September 2021.

Suroso. O., “Sastra dan Kekuasaan di Era Orde Baru,” dalam *staff.uny.ac.id*, <http://scholar.google.com>. Diakses pada 18 September 2021.

Wikipedia. “Eka Kurniawan Penulis Indonesia,” dalam *Wikipedia*, <http://id.m.wikipedia.org>. Diakses pada 23 Agustus 2021.

Wiyatni. “Reprentasi Peran dan Relasi Gender dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan dan Novel *Nayla* Karya Djenar Maesa Ayu,” *Litera*, 2019. [Journal.uny.ac.id](http://journal.uny.ac.id).

SKRIPSI DAN THESIS

Dua, Yustianus Octovianney. “Pergulatan Kaum Perempuan dalam Budaya Ende Lio Analisis atas Novel *Ata Mai* dalam Terang Teologi Kristen,” Thesis Program Studi Pascasarjana Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2015.

Kairatna, Vivi. “Motif Dongeng Tiga Cerpen Indonesia dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA,” Skripsi Sarjana Jurusan Pendidikan dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Pramdani, Fajar Mungah. “Profil Komunitas Punk Marginal dan Faktor Pendorong Menjadi Punk” (Skripsi Sarjana Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012), hlm. iii.

Suriani, Irma. “Eksistensi Perempuan dalam Budaya Patriarki pada Masyarakat Jawa di Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur,” Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah, Makassar, Oktober 2017.